

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang sudah dilakukan. Penulis menemukan beberapa temuan penelitian yang kemudian dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan dan mengajukan beberapa saran. Kesimpulan dan saran yang penulis rumuskan antara lain adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian di lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMA Negeri 24 Bandung dapat membina sikap kemanusiaan siswa. Ini terbukti dari perubahan sikap siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja. Siswa menjadi lebih bertanggung jawab, rela berkorban, ikhlas dan tulus dalam melaksanakan tugas yang diembannya, tidak mudah menyerah, memiliki tekad yang bulat dan lebih peka terhadap fenomena sosial yang ada di lingkungan sekitarnya. Jadi kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja merupakan suatu wadah untuk membangun karakter siswa yang memiliki sikap kemanusiaan dan pendidikan karakter ini sejalan dengan tujuan dari PKn.

2. Kesimpulan Khusus

Secara khusus, dari hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pemahaman siswa mengenai kegiatan PMR di SMA Negeri 24 Bandung yang dimunculkan oleh anggota PMR dalam setiap kegiatan, lebih kepada bersifat kemanusiaan dibandingkan dari keenam prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Internasional, diantaranya kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan, dan kesemestaan. Pemahaman siswa terhadap kegiatan PMR bertujuan menumbuhkan sikap kepedulian sosial, menghargai orang lain, peka terhadap fenomena sosial dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- b. Program dan materi yang ada dalam kegiatan PMR di SMA Negeri 24 Bandung berisi nilai-nilai kemanusiaan, dimana program dan materinya bertujuan untuk membina sikap

Gilang Muhammad Akbar, 2015

[PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DALAM MEMBINA SIKAP KEMANUSIAAN SISWA](#)
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](#) | [perpustakaan.upi.edu](#)

Formatted: Normal, Don't adjust space between Latin and Asian text, Don't adjust space between Asian text and numbers, Tab stops: 0.25", Left + 0.5", Left + 0.75", Left + 1", Left + 1.25", Left + 1.5", Left + 1.75", Left + 2", Left + 2.25", Left + 2.5", Left + 2.75", Left + 3", Left + 3.25", Left + 3.5", Left + 3.75", Left + 4", Left + 4.25", Left + 4.5", Left + 4.75", Left + 5", Left + 5.25", Left + 5.5", Left + 5.75", Left + 6", Left + 6.25", Left + 6.5", Left + 6.75", Left + 7", Left + 7.25", Left + 7.5", Left + 7.75", Left + 8", Left

Formatted: Font: Trebuchet MS, 9 pt

kemanusiaan siswa, hal ini dapat terlihat dari muatan materi yang diberikan kepada anggota PMR, diantaranya yaitu Pertolongan Pertama, remaja sehat, relawan masa depan, ayo siaga bencana, kesehatan remaja dan donor darah. Diharapkan setelah anggota PMR memahami materi dan melaksanakannya, program kegiatan PMR anggota dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Kegiatan PMR di SMA Negeri 24 Bandung berperan dalam membina sikap kemanusiaan siswa. Ini dapat terlihat dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler PMR seperti, kegiatan bakti sosial, donor darah, remaja sehat, ayo siaga bencana, pertolongan pertama, relawan masa depan, dan perawatan keluarga. Dari semua kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk siswa agar lebih peka terhadap fenomena sosial baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Siswa dididik untuk mengutamakan sikap peduli terhadap orang lain. Sikap peduli sosial ini merupakan bagian dari nilai kemanusiaan yang ingin ditingkatkan melalui kegiatan PMR.
- d. Hambatan dalam upaya membina sikap kemanusiaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMA Negeri 24 Bandung berasal dari dua faktor yaitu, faktor intern dan ekstern. Permasalahan intern berasal dari anggota PMR itu sendiri sedangkan permasalahan ekstern berasal dari pihak yang mendukung proses berlangsungnya kegiatan PMR di SMA Negeri 24 Bandung. Upaya mengatasi hambatan tersebut adalah sebagai berikut: *pertama*, sekolah memberikan waktu khusus kegiatan ekstrakurikuler PMR di hari tertentu dengan alokasi waktu yang cukup panjang. *Kedua*, melakukan sistem penyeleksian anggota baru yang dilihat dari keunggulan calon anggota PMR.
- e. Sikap kemanusiaan anggota PMR SMA Negeri 24 Bandung dapat terlihat dari siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMA Negeri 24, seperti kesiapan dan kesigapan mereka di setiap upacara bendera yang rutin dilaksanakan pada hari senin. Sikap kemanusiaan anggota Palang Merah Remaja SMA Negeri 24 terlihat dari rela berkorban dalam meluangkan waktu tenaga untuk membantu temannya yang mengalami musibah, bertanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diembannya, ikhlas dan tulus melakukan segala sesuatunya, tidak mudah menyerah, tekad yang bulat dalam menjalankan tugas agar terlaksana dengan baik dan memiliki sikap kemanusiaan yang tinggi.

B. Saran

[Gilang Muhammad Akbar, 2015](#)
[PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DALAM MEMBINA SIKAP KEMANUSIAAN SISWA](#)
[Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu](#)

Formatted: Normal, Don't adjust space between Latin and Asian text, Don't adjust space between Asian text and numbers, Tab stops: 0.25", Left + 0.5", Left + 0.75", Left + 1", Left + 1.25", Left + 1.5", Left + 1.75", Left + 2", Left + 2.25", Left + 2.5", Left + 2.75", Left + 3", Left + 3.25", Left + 3.5", Left + 3.75", Left + 4", Left + 4.25", Left + 4.5", Left + 4.75", Left + 5", Left + 5.25", Left + 5.5", Left + 5.75", Left + 6", Left + 6.25", Left + 6.5", Left + 6.75", Left + 7", Left + 7.25", Left + 7.5", Left + 7.75", Left + 8", Left

Formatted: Font: Trebuchet MS, 9 pt

Dengan mengacu dari beberapa kesimpulan di atas, dalam bab ini peneliti akan mengemukakan beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai masukan kepada pihak-pihak terkait antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah hendaknya lebih banyak memberikan dukungan, baik itu dukungan moril maupun materil, agar ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dapat berkembang dan lebih berprestasi lagi.
- b. Lebih meningkatkan fasilitas yang dimiliki ekstrakurikuler Palang Merah Remaja sekarang melalui sarana dan prasarana yang lengkap, agar tujuan dari kegiatan PMR dapat tercapai dengan baik.
- c. Hendaknya lebih meningkatkan hubungan baik dengan Pembina, pelatih, orang tua dan masyarakat agar tercapainya kegiatan PMR yang lancar.

2. Bagi Pelatih PMR

- a. Intensitas pertemuan pelatih hendaknya lebih ditingkatkan lagi agar anggota PMR semangat mengikuti kegiatan PMR
- b. Pelatih hendaknya lebih memberikan pelatihan yang banyak terhadap anggota PMR agar anggota dapat bekerja dengan baik dan benar

3. Bagi Pembina PMR

- a. Pembina hendaknya memberi motivasi agar anggota PMR dapat bekerja lebih keras lagi dalam mengsucceskan tujuan PMR
- b. Pembina hendaknya lebih berperan aktif lagi untuk terjun langsung pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PMR
- c. Pembina lebih menjembatani ketika ada perbedaan persepsi agar tidak ada salah paham diantara anggota

4. Bagi siswa

- a. Siswa diharapkan dapat menjadi relawan masa depan ketika kelak hidup dimasyarakat
- b. Siswa diharapkan dapat memilah dan memilih kegiatan di sekolah yang bersifat positif maupun negatif.
- c. Siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi, bakat, minat dan keterampilan yang dimilikinya dalam kegiatan PMR

5. Kepada Departemen PKn Universitas Pendidikan Indonesia

[Gilang Muhammad Akbar, 2015](#)
[PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DALAM MEMBINA SIKAP KEMANUSIAAN SISWA](#)
[Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu](#)

Formatted: Normal, Don't adjust space between Latin and Asian text, Don't adjust space between Asian text and numbers, Tab stops: 0.25", Left + 0.5", Left + 0.75", Left + 1", Left + 1.25", Left + 1.5", Left + 1.75", Left + 2", Left + 2.25", Left + 2.5", Left + 2.75", Left + 3", Left + 3.25", Left + 3.5", Left + 3.75", Left + 4", Left + 4.25", Left + 4.5", Left + 4.75", Left + 5", Left + 5.25", Left + 5.5", Left + 5.75", Left + 6", Left + 6.25", Left + 6.5", Left + 6.75", Left + 7", Left + 7.25", Left + 7.5", Left + 7.75", Left + 8", Left

Formatted: Font: Trebuchet MS, 9 pt

- a. Kepada Dosen PKn dapat terus mengembangkan tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan sendiri sebagai mata pelajaran yang mengembangkan pendidikan karakter, seperti penjelasan Permendiknas No. 22 tahun 2006 sebagai berikut:

Mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang ditanamkan oleh Pancasila dan UUD 1945

- b. Kepada mahasiswa PKn harus banyak mengadakan seminar-seminar yang khususnya untuk guru-guru PKn di sekolah-sekolah dan calon-calon guru dalam membina dan membentuk karakter siswa
- c. Bagi dosen mata kuliah Pendidikan Nilai dan Moral agar dapat memberikan masukan kepada guru-guru PKn di sekolah-sekolah dalam meningkatkan nilai dan moral siswa

6. Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai pembentukan karakter sikap kemanusiaan tidak hanya melalui kegiatan PMR saja.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak menggali sumber informasi dan teori yang relevan dengan pembentukan karakter sikap kemanusiaan sehingga akan lebih banyak karya lagi pengetahuan yang dihasilkan

Formatted: Normal, Don't adjust space between Latin and Asian text, Don't adjust space between Asian text and numbers, Tab stops: 0.25", Left + 0.5", Left + 0.75", Left + 1", Left + 1.25", Left + 1.5", Left + 1.75", Left + 2", Left + 2.25", Left + 2.5", Left + 2.75", Left + 3", Left + 3.25", Left + 3.5", Left + 3.75", Left + 4", Left + 4.25", Left + 4.5", Left + 4.75", Left + 5", Left + 5.25", Left + 5.5", Left + 5.75", Left + 6", Left + 6.25", Left + 6.5", Left + 6.75", Left + 7", Left + 7.25", Left + 7.5", Left + 7.75", Left + 8", Left

Formatted: Font: Trebuchet MS, 9 pt